

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi. Permasalahan bisa berasal dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai proses pendidikan dan pengaruh lain yang menimbulkan masalah pendidikan.¹ Berkaitan dengan permasalahan pendidikan ini, masalah pendidikan bisa diakibatkan karena perencanaan pendidikan yang kurang tepat.

Pendidikan pada mulanya berasal dari bahasa Yunani yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Di dalam proses belajar mengajar anak adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti dari proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan dari pembelajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.

Menurut aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan bahwa pembelajaran sebagai proses cara guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Adapun humanistik mendeskripsikan pembelajaran sebagai memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.² Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar dengan menggunakan sumber belajar untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik.

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 79.

² Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 94.

Di zaman sekarang pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan tatap muka melainkan dengan pembelajaran jarak jauh. Sejak munculnya wabah penyakit Corona atau disebut Covid-19 di Indonesia pada bulan Maret lalu, Pemerintah Indonesia beserta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi tersebarnya virus tersebut. Semua peserta didik beserta guru harus memberlakukan program belajar di rumah atau menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh.³

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh antara guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui Pembelajaran Jarak Jauh dimungkinkan antara guru dan siswa berbeda tempat. Pembelajaran jarak jauh bisa terlaksana dengan baik apabila ada kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua, siswa belajar di rumah dengan pengawasan dan bimbingan orang tua.

Dalam pembelajaran jarak jauh guru dituntut untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran walaupun tidak tatap muka langsung dengan siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan guru harus mempunyai metode dalam mengajar agar siswa dapat memahaminya dengan maksimal. Guru diharapkan dapat memilih, menerapkan dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan. Tugas guru mengelola kelas sedemikian rupa, agar siswa dapat belajar dengan aktif dan semangat, sehingga materi yang disampaikan tidak hanya sebatas dari guru saja. Pendekatan yang digunakan lebih ditekankan pada kegiatan belajar yang dapat memacu keinginan siswa, karena ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek Intelektual, Psikologis, dan Biologis.

Berdasarkan Observasi lapangan di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan peserta didik diarahkan untuk mampu memahami isi pembelajaran secara mandiri dan dituntut untuk aktif dalam memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran, karena dalam pembelajaran jarak jauh tidak bisa dilakukan dengan metode ceramah. Salah satu metode yang

³ Ali Sadikin “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19” Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 06, No. 02 (2020), 215.

digunakan guru kelas V dalam mengajarkan pembelajaran IPA adalah Metode *Unit Teaching*.

Metode *Unit Teaching* adalah metode yang memberikan kesempatan siswa secara aktif dan guru dapat mengenal dan menguasai cara belajar secara unit. Jika tidak ada guru maka pengajaran unit teaching disebut dengan pengajaran proyek.⁴ Metode *Unit Teaching* merupakan metode belajar yang diawali dengan merumuskan masalah kemudian siswa mencari untuk memecahkan masalah dengan membagi kelompok, tugas guru mengawasi pencarian yang dilakukan siswa sehingga lebih membuka cakrawala, pemahaman serta penalaran, dan akan disampaikan hasil mereka tersebut. Metode unit teaching merupakan metode belajar yang diawali dengan merumuskan masalah kemudian peserta didik memecahkan masalah dengan berkelompok, tugas guru mengawasi pencarian yang dilakukan siswa sehingga lebih membuka cakrawala, pemahaman serta penalaran, dan siswa akan menyampaikan hasil mereka tersebut.

Jadi metode *Unit Teaching* adalah pengajaran yang dilakukan oleh peserta didik dalam pemecahan suatu masalah dikerjakan secara bersama sama di dalam kelompok yang terlebih dahulu dirumuskan oleh guru.

Di dalam proses pembelajaran murid sangat berperan aktif untuk mencari permasalahan-permasalahan di dalam pemecahan masalah sehingga menambah wawasan, ini sejalan dengan firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 159 yang berbunyi :

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّنتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ

عَلَى اللَّهِ^ع إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam

⁴ Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 23.

urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.⁵

Nabi selalu melakukan musyawarah dengan para sahabatnya dalam menghadapi suatu masalah penting, karena hal ini merupakan wahyu yang telah diturunkan oleh Allah mengenai hal itu, akan tetapi tidak mencanangkan kaidah-kaidah dalam bermusyawarah, karena untuk bermusyawarah itu berbeda-beda sesuai dengan sikon masyarakat, serta sesuai dengan perkembangan zaman dan tempatnya. seandainya nabi mencanangkan kaidah-kaidah musyawarah, maka hal itu akan dianggap sebagai *dien* oleh kaum muslimin, dan mereka berupaya untuk mengamalkannya pada segala tempat.⁶

Metode *Unit Teaching* merupakan pendekatan yang bertujuan membantu para siswa supaya menjadi aktif, membangkitkan pemahaman tidak vertabilistis dan mengerti makna dari mata pelajaran yang mereka pelajari dengan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam metode *Unit Teaching* yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh ini guru membentuk kelompok belajar untuk memecahkan masalah atau melakukan percobaan genetika yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan dikerjakan di rumah dengan pantauan guru sesuai dengan jam pembelajaran, setelah pembelajaran selesai Peserta didik diberikan suatu percobaan yang dilakukan di rumah bersama dengan kelompok belajar, tentu saja dalam percobaan IPA membutuhkan pemahaman yang mendalam.⁷

Metode pembelajaran *Unit Teaching* ini dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran karena lebih ditekankan kepada penelitian maupun percobaan mengenai hal-hal yang ada di kehidupan mereka. Penguasaan materi pembelajaran tidak hanya dikuasai oleh salah satu peserta didik saja, penguasaan materi pembelajaran di sini bagi seluruh peserta didik. Jadi masing-masing peserta didik dapat mencapai tujuan

⁵ Ustads Sa'adullah, Al-Qur'an Hafalan Terjemah, (Depok: Al-Huda 2018), 24.

⁶ M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah, Vol II 193-194

⁷ Hasil Observasi Yang Dilakukan Oleh Peneliti di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan, pada tanggal 04 Januari 2021.

pembelajaran yang telah dilakukan. Di sinilah pentingnya para pendidik melakukan modifikasi sistem pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar dan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi adalah suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan.⁸ Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Dalam meningkatkan motivasi belajar ini juga harus ada dukungan antara guru dan orang tua.

Dalam pembelajaran jarak jauh peserta didik kurang termotivasi untuk belajar, karena mereka hanya belajar dari rumah dengan pengawasan orang tua. Dengan Metode Unit Teaching ini diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk belajar selama pembelajaran jarak jauh karena dalam metode ini peserta didik bisa belajar kelompok dengan teman-temannya. Biasanya peserta didik lebih senang belajar bersama teman-temannya daripada belajar sendiri di rumah. Karena kalau belajar sendiri dirumah mereka lebih tertarik untuk bermain daripada belajar.

Berdasarkan uraian masalah di atas peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan metode Unit Teaching. Sehingga penulis mengambil judul tentang **“Penerapan Metode Unit Teaching Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran IPA Di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan Tahun Ajaran 2020/2021”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dapat dijelaskan lebih terperinci tentang wilayah penelitian dan juga ruang lingkup dalam permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini memfokuskan pada mata pelajaran IPA kelas V pada pembelajaran jarak jauh di MI Asrorul Islam. Maka dari itu peneliti melakukan suatu penelitian pada penerapan metode unit teaching untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA di MI ASRORUL ISLAM Kluwan Penawangan Grobogan tahun ajaran 2020/2021.

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 308.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode unit teaching untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA di MI ASRORUL ISLAM Kluwan Penawangan Grobogan tahun ajaran 2020/2021?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode unit teaching untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA MI ASRORUL ISLAM Kluwan Penawangan Grobogan tahun ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Dari Rumusan Masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode unit teaching untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA di MI ASRORUL ISLAM Kluwan Penawangan Grobogan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode unit teaching untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA di MI ASRORUL ISLAM Kluwan Penawangan Grobogan.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Maka dari itu diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan ide dalam melaksanakan proses pembelajaran, selain itu juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang dalam penerapan metode unit teaching untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh mata pelajaran IPA di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, diharapkan Metode Unit Teaching dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA, dan senantiasa membimbing anak didik ke arah yang

- baik serta sebagai masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Bagi siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPA
 - c. Bagi Sekolah, Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan dapat dijadikan masukan bagi madrasah dalam rangka mengefektifkan dan pengelolaan pelaksanaan pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal skripsi bertujuan agar dapat memudahkan penulis dalam menuliskan proposal skripsi ini maka sistematika penulisan akan ditulis seperti berikut ini:

- BAB I** : Pendahuluan
Bab ini berisi tentang gambaran umum yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Kajian pustaka
Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian, kerangka berfikir, penelitian terdahulu.
- BAB III** : Metodologi Penelitian
Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Hasil Penelitian
Bab ini berisi tentang deskripsi data penelitian dan juga hasil penelitian pada saat melakukan wawancara dan juga observasi lapangan.
- BAB V** : Penutup
Bab yang terakhir yaitu berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dan saran yang telah dilakukan dalam penelitian di MI Asrorul Islam Kluwan Penawangan Grobogan.